

MEMBONGKAR RAHASIA ALLAH,
APAKAH BENAR, SEBAGIAN PENGIKUT YESUS
MASIH PERCAYA BAHWA ADAM MEWARISKAN
DOSA KEPADA MANUSIA LAINNYA

Ahmad Sudirman

Stockholm - SWEDIA
22 September 2022

**MEMBONGKAR RAHASIA ALLAH,
APAKAH BENAR, SEBAGIAN PENGIKUT YESUS MASIH PERCAYA BAHWA
ADAM MEWARISKAN DOSA KEPADA MANUSIA LAINNYA**

© Copyright 2022 Ahmad Sudirman*
Stockholm - SWEDIA.

DASAR PEMIKIRAN

Sebelum penulis menuliskan masalah apakah benar, sebagian pengikut Yesus masih percaya bahwa Adam mewariskan dosa kepada manusia lainnya, terlebih dahulu penulis memohon ampun kepada Allah SWT. Disini penulis mencoba untuk membuka tabir yang menutupi rahasia tentang apakah benar, sebagian pengikut Yesus masih percaya bahwa Adam mewariskan dosa kepada manusia lainnya, berdasarkan kepada struktur molekuler asam nukleat atau deoxyribonucleic acid (DNA)

Ada beberapa ayat yang menjadi pembuka rahasia Allah tentang apakah benar, sebagian pengikut Yesus masih percaya bahwa Adam mewariskan dosa kepada manusia lainnya, yaitu ayat-ayat:

"Lalu keduanya digelincirkan oleh syaitan dari surga itu dan dikeluarkan dari keadaan semula dan Kami berfirman: "Turunlah kamu! sebagian kamu menjadi musuh bagi yang lain, dan bagi kamu ada tempat kediaman di bumi, dan kesenangan hidup sampai waktu yang ditentukan." (Al Baqarah : 2: 36)

"Dan Kami berfirman: "Hai Adam, diamilah oleh kamu dan isterimu surga ini, dan makanlah makanan-makanannya yang banyak lagi baik dimana saja yang kamu sukai, dan janganlah kamu dekati pohon ini, yang menyebabkan kamu termasuk orang-orang yang zalim. (Al Baqarah : 2: 35)

"Maka keduanya memakan dari buah pohon itu, lalu nampaklah bagi keduanya aurat-auratnya dan mulailah keduanya menutupinya dengan daun-daun surga, dan durhakalah Adam kepada Tuhan dan sesatlah ia (Thaahaa: 20: 121)

"Maka Kami berkata: "Hai Adam, sesungguhnya ini adalah musuh bagimu dan bagi isterimu, maka sekali-kali janganlah sampai ia mengeluarkan kamu berdua dari surga, yang menyebabkan kamu menjadi celaka (Thaahaa: 20: 117)

"Maka apabila Aku telah menyempurnakan kejadiannya, dan telah meniupkan kedalamnya ruh Ku, maka tunduklah kamu kepadanya dengan bersujud (Al Hijr : 15: 29)

"Kemudian Dia menyempurnakan dan meniupkan ke dalamnya roh Nya dan Dia menjadikan bagi kamu pendengaran, penglihatan dan hati; kamu sedikit sekali bersyukur. (As Sajdah : 32: 9)

"Katakanlah: "Apakah aku akan mencari Tuhan selain Allah, padahal Dia adalah Tuhan bagi segala sesuatu. Dan tidaklah seorang membuat dosa melainkan kemudharatannya kembali kepada dirinya sendiri; dan seorang yang berdosa tidak akan memikul dosa orang lain. Kemudian kepada Tuhanmulah kamu kembali, dan akan diberitakan-Nya kepadamu apa yang kamu perselisihkan." (Al An'aam : 6: 164)

"supaya Dia memasukkan orang-orang mukmin laki-laki dan perempuan ke dalam surga yang mengalir di bawahnya sungai-sungai, mereka kekal di dalamnya dan supaya Dia menutupi kesalahan-kesalahan mereka. Dan yang demikian itu adalah keberuntungan yang besar di sisi Allah (Al Fath : 48: 5)

Dalam usaha membuka tabir penutup rahasia Allah tentang apakah benar, sebagian pengikut Yesus

masih percaya bahwa Adam mewariskan dosa kepada manusia lainnya, penulis mempergunakan dasar deoxyribonucleic acid atau asam deoksiribonukleat atau struktur molekuler asam nukleat.

HIPOTESE

Disini penulis mengajukan hipotesis sebagian pengikut Yesus masih percaya bahwa Adam mewariskan dosa kepada manusia lainnya, karena dosa dianggap sebagai milik manusia, berdasarkan kepada Deoxyribonucleic acid (DNA)

DEOXYRIBONUCLEIC ACID (DNA)

DNA adalah tempat penyimpanan informasi genetik yang memiliki struktur rangkap yang membentuk heliks ganda dan yang mengandung makromolekul polinukleotida yang tersusun secara berulang dari polimer nukleotida. Nukleotida ini adalah terdiri dari folat, gula 5 karbon dan salah satu dari basa nitrogen. Basa nitrogen adalah Guanin (G), Adenin(A), Cytocine(C) dan Timin (T).

Guanin (G) adalah terdiri dari 5 buah atom karbon, 5 buah atom nitrogen, 1 buah atom oksigen dan 5 buah atom hidrogen. Adenin(A) memiliki 5 buah atom karbon, 5 buah atom nitrogen dan 5 buah atom hidrogen. Cytocine (C) berisikan 4 buah atom karbon, 3 buah atom nitrogen, 1 buah atom oksigen dan 5 buah atom hidrogen. Timin (T) mengandung 5 buah atom karbon, 2 buah atom nitrogen, 2 buah atom oksigen dan 6 buah atom hidrogen. Folat berisikan 1 buah atom fosfor, 4 buah atom oksigen dan 2 buah atom hidrogen. Adapun Gula 5 karbon memiliki 5 buah atom karbon, 2 buah atom oksigen dan 8 buah atom hidrogen.

APAKAH BENAR, SEBAGIAN PENGIKUT YESUS MASIH PERCAYA BAHWA ADAM MEWARISKAN DOSA KEPADA MANUSIA LAINNYA

Nah sekarang, kita masih terus memusatkan pikiran untuk menggali dan membongkar rahasia dibalik ayat : *"...seorang yang berdosa tidak akan memikul dosa orang lain...(Al An'aam : 6: 164)*
"...Kami tiupkan ke dalam rahim Maryam sebagian dari ruh Kami...(At Tahrir : 66: 12)

Ternyata, Allah telah mendeklarkan *"...seorang yang berdosa tidak akan memikul dosa orang lain...(Al An'aam : 6: 164)*

Sekarang timbul pertanyaan,

Mengapa sebagian pengikut Yesus masih percaya bahwa Adam mewariskan dosa kepada manusia lainnya ?

Nah, jawabannya adalah dosa dianggap sebagai milik seseorang, bisa ditebus, dan bisa diserahkan kepada orang lain.

Dalam masalah dosa Adam, menurut sebagian kepercayaan pengikut Yesus, diawali dengan perempuan yang dinamakan Eva, memakan buah dari pohon terlarang karena bujukan syaitan yang berbentuk ular, kemudian buah itu diberikan juga kepada Adam, dimana Adam memakan buah tersebut.

Karena Adam memakan buah dari pohon yang terlarang, maka Adam berdosa.

Nah, dosa Adam karena memakan buah dari pohon terlarang inilah, menurut kepercayaan sebagian pengikut Yesus, bisa diwariskan kepada manusia lainnya.

Nah, disinilah kesalahan besar yang dipercaya oleh sebagian pengikut Yesus dalam hal dosa warisan.

Menurut kepercayaan sebagian pengikut Yesus, Adam merasa tidak berdosa, karena buah yang dimakan adalah pemberian Eva, kemudian Eva pun merasa tidak bersalah, karena buah yang dimakan itu adalah hasil bujukan syaitan yang berbentuk ular.

Nah, Adam menyalahkan Eva, kemudian Eva menyalahkan syaitan yang berbentuk ular.

Inilah, yang menjadi dasar kepercayaan sebagian pengikut Yesus mengenai dosa warisan Adam.

Adam merasa tidak bersalah. Walaupun Adam mempunyai dosa, dosa itu bisa diwariskan atau diserahkan kepada manusia lainnya.

Nah, inilah suatu dasar kepercayaan tentang dosa yang menyimpang dan salah.

Padahal sebenarnya, dosa adalah akibat dari seseorang yang melakukan suatu tindakan atau sikap yang melanggar aturan dan hukum yang berlaku. Dosa bukan dianggap sebagai milik seseorang, melainkan dosa adalah merupakan akibat dari perilaku seseorang yang menyimpang dan melanggar aturan dan hukum yang berlaku. Setiap manusia menanggung dosa masing-masing **"...seorang yang berdosa tidak akan memikul dosa orang lain...(Al An'aam : 6: 164)**

Sebenarnya, kalau diteliti secara mendalam, bukan perempuan, dalam hal ini Eva, yang bersalah, tetapi yang salah adalah Adam, seorang laki-laki. Mengapa? Karena seorang laki-laki ingin menunjukkan berada diatas perempuan, dalam hal apa saja. Adam sudah mengetahui bahwa buah dari pohon yang terlarang jangan dimakan, tetapi dimakan juga, disini Adam sudah berdosa.

Nah, menurut kepercayaan sebagian pengikut Yesus, laki-laki tidak boleh disalahkan, akhirnya perempuan yang dituduh berbuat salah. Atau dengan kata lain, Adam menyalahkan kepada Eva.

Karena Adam merasa tidak bersalah, atau dengan kata lain, menurut kepercayaan sebagian pengikut Yesus, Adam tidak memiliki dosa, walaupun datang dosa kepada Adam, maka Adam bisa menyerahkan atau mewariskan dosa itu kepada orang lain. Padahal sebenarnya, kepercayaan kepada dosa warisan dari Adam kepada manusia yang lain adalah kepercayaan yang menyimpang jauh.

KESIMPULAN

Berdasarkan uraian diatas kita dapat mengambil kesimpulan bahwa rahasia dibalik ayat : **"...seorang yang berdosa tidak akan memikul dosa orang lain...(Al An'aam : 6: 164) "...Kami tiupkan ke dalam rahim Maryam sebagian dari ruh Kami...(At Tahrir : 66: 12)**

Ternyata, Allah telah mendeklarkan **"...seorang yang berdosa tidak akan memikul dosa orang lain...(Al An'aam : 6: 164)**

Sekarang timbul pertanyaan,

Mengapa sebagian pengikut Yesus masih percaya bahwa Adaam mewariskan dosa kepada manusia lainnya ?

Nah, jawabannya adalah dosa dianggap sebagai milik seseorang, bisa ditebus, dan bisa diserahkan kepada orang lain.

Dalam masalah dosa Adam, menurut sebagian kepercayaan pengikut Yesus, diawali dengan perempuan yang dinamakan Eva, memakan buah dari pohon terlarang karena bujukan syaitan yang berbentuk ular, kemudian buah itu diberikan juga kepada Adam, dimana Adam memakan buah tersebut.

Karena Adam memakan buah dari pohon yang terlarang, maka Adam berdosa.

Nah, dosa Adam karena memakan buah dari pohon terlarang inilah, menurut kepercayaan sebagian pengikut Yesus, bisa diwariskan kepada manusia lainnya.

Nah, disinilah kesalahan besar yang dipercaya oleh sebagian pengikut Yesus dalam hal dosa warisan.

Menurut kepercayaan sebagian pengikut Yesus, Adam merasa tidak berdosa, karena buah yang dimakan adalah pemberian Eva, kemudian Eva pun merasa tidak bersalah, karena buah yang dimakan itu adalah hasil bujukan syaitan yang berbentuk ular.

Nah, Adam menyalahkan Eva, kemudian Eva menyalahkan syaitan yang berbentuk ular.

Inilah, yang menjadi dasar kepercayaan sebagian pengikut Yesus mengenai dosa warisan Adam.

Adam merasa tidak bersalah. Walaupun Adam mempunyai dosa, dosa itu bisa diwariskan atau diserahkan kepada manusia lainnya.

Nah, inilah suatu dasar kepercayaan tentang dosa yang menyimpang dan salah.

Padahal sebenarnya, dosa adalah akibat dari seseorang yang melakukan suatu tindakan atau sikap yang melanggar aturan dan hukum yang berlaku. Dosa bukan dianggap sebagai milik seseorang, melainkan dosa adalah merupakan akibat dari perilaku seseorang yang menyimpang dan melanggar aturan dan hukum yang berlaku. Setiap manusia menanggung dosa masing-masing **"...seseorang yang berdosa tidak akan memikul dosa orang lain...(Al An'aam : 6: 164)**

Sebenarnya, kalau diteliti secara mendalam, bukan perempuan, dalam hal ini Eva, yang bersalah, tetapi yang salah adalah Adam, seorang laki-laki. Mengapa? Karena seorang laki-laki ingin menunjukkan berada diatas perempuan, dalam hal apa saja. Adam sudah mengetahui bahwa buah dari pohon yang terlarang jangan dimakan, tetapi dimakan juga, disini Adam sudah berdosa.

Nah, menurut kepercayaan sebagian pengikut Yesus, laki-laki tidak boleh disalahkan, akhirnya perempuan yang dituduh berbuat salah. Atau dengan kata lain, Adam menyalahkan kepada Eva.

Karena Adam merasa tidak bersalah, atau dengan kata lain, menurut kepercayaan sebagian pengikut Yesus, Adam tidak memiliki dosa, walaupun datang dosa kepada Adam, maka Adam bisa menyerahkan atau mewariskan dosa itu kepada orang lain. Padahal sebenarnya, kepercayaan kepada dosa warisan dari Adam kepada manusia yang lain adalah kepercayaan yang menyimpang jauh.

*Ahmad Sudirman

Candidate of Philosophy degree in Psychology

Candidate of Philosophy degree in Education

Candidate of Philosophy degree in vocational education in The Industrial Programme,
Engineering Mechanics

ahmad@ahmadsudirman.se

www.ahmadsudirman.se